

## **ABSTRAK**

### **Analisis Varians pada Pertumbuhan Belanja Daerah di BPPKAD Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2019 (Studi Kasus)**

**Nurul Afdhila Mulya  
5170111170**

Belanja daerah adalah kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas lancar, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai varians dan pertumbuhan belanja daerah pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Data yang digunakan adalah data sekunder, Metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi pustaka, data dokumentasi yang digunakan adalah data Laporan Realisasi Anggaran dan data studi pustaka yang digunakan, website BPPKAD Kabupaten Cilacap seperti sejarah BPPKAD, OPD, jurnal ilmiah dll. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan Anggaran baik, tapi penggunaan Anggaran masih kurang efektif (tetap terjadinya penghematan anggaran), dilihat dari Realisasi Belanja lebih kecil dari Anggaran Belanja, karena dikatakan kurang efektif itu dihitung dengan menggunakan rasio efisiensi belanja, untuk tahun 2017 rasionya sebesar 93,01%, untuk tahun 2018 rasionya sebesar 92,32%, untuk tahun 2019 rasionya sebesar 92,22%, jadi untuk tahun 2017-2019 semuanya kurang efektif, dan dilihat dari Pertumbuhan Belanja dari BPPKAD Kabupaten Cilacap dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan, yang mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan 2019, dan yang mengalami penurunan itu pada tahun 2018. Kenaikan pertumbuhan belanja dikatakan naik/positif dan turun/negatif dilihat dari total belanja pada tahun 2017 persentasenya sebesar 26,27% (naik/positif), tahun 2018 persentasenya sebesar (45,07%) turun/negatif dan tahun 2019 persentasenya 114,52% naik/positif. Dengan demikian kesimpulan dari analisis varians BPPKAD Cilacap masuk kategori baik, karena realisasi yang direncanakan oleh APBD tidak melebihi anggaran yang sudah ditetapkan oleh peraturan daerah, untuk rasio efisiensinya itu kurang efektif dan pertumbuhannya mengalami kenaikan dan penurunan.

**Kata Kunci:** Anggaran Belanja, Analisis Varians, Pertumbuhan Belanja

## **ABSTRACT**

### ***Analysis of Variance on The Growth of Regional Expenditure in BPPKAD, Cilacap Regency, 2017-2019 (Case Study)***

**Nurul Afdhila Mulya**  
**5170111170**

*Regional expenditure is a regional obligation that is recognized as a deduction from the value of net assets in the period of the relevant fiscal year. Regional expenditure includes all expenditures from the regional general treasury account that reduce current equity, which is a regional obligation in one fiscal year which will not be repaid by the region. This study aims to determine the value of the variance and growth of regional expenditures at the Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency. The method used in this research is descriptive analysis method with quantitative approach. The method used to analyze the data is by describing or describing the data that has been collected. The data used is secondary data. Data collection is done by means of documentation and literature study with the documentation data used are Budget Realization Report data and literature study data from the BPPKAD website of Cilacap Regency such as the history of BPPKAD, OPD, scientific journals etc. Based on the results of the study, it can be concluded that the preparation of the budget is good, but the use of the budget is still less effective (there is still a budget savings) seen from the actual expenditure which is smaller than the budget. It is said to be less effective, it is calculated using the spending efficiency ratio, for 2017 the ratio is 93.01%, for 2018 the ratio is 92.32%, for 2019 the ratio is 92.22%, so for 2017-2019 everything is less effective, and seen from the Expenditure Growth from BPPKAD Cilacap Regency from year to year has increased and decreased, which increased in 2017 and 2019, and which decreased in 2018. The increase in spending growth is said to be up/positive and down/negative seen from the total spending in 2017 the percentage was 26.27% (up/positive), in 2018 the percentage was (45.07%) down/negative and in 2019 the percentage was 114.52% up/positive. Thus, the conclusion from the variance analysis of the Cilacap BPPKAD is in the good category, because the realization planned by the APBD does not exceed the budget set by regional regulations, the efficiency ratio is less effective and expenditure growth has increased and decreased.*

*Keywords: Budget, Analysis of Variance, Expenditure Growth*